

**CURAHAN WAKTU KERJA WANITA *HOME INDUSTRY*
TIKAR PURUN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MENANG RAYA
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

PUTRI KARTIKA SARI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2024

**CURAHAN WAKTU KERJA WANITA *HOME INDUSTRY*
TIKAR PURUN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MENANG RAYA
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

PUTRI KARTIKA SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2024

MOTTO :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (Al. Insyirah:6-7)”

Dengan rahmat ALLAH SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. SKRIPSI ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku: Ayahanda (Ismiyono) dan Ibunda (Indriyani) tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a untukku. Terimakasih atas pengorbanan dan perjuangan kalian untuk kehidupanku.*
- ❖ Saudara saudariku : Indra, Susi, Lilik, Nando, Setiadi, Isti dan Hari yang menjadi perisaiku.*
- ❖ Sahabatku Mega, Yolanda, Putri, Alga dan Junaidi yang saling memberikan dukungan semasa perkuliahan ini dan Ega Arya Febriansyah yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Agribisnis Fakultas Pertanian.*
- ❖ Almamater tercinta.*

RINGKASAN

PUTRI KARTIKA SARI. Curahan Waktu Kerja Wanita *Home Industry* Tikar Purun Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui besarnya curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun dan besarnya kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan total keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada bulan Januari sampai Maret 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa besar curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk membuat satu unit tikar purun sebesar 5,78 jam. Rata-rata pendapatan wanita *home industry* tikar purun sebesar Rp. 515.002/bulan dan rata-rata pendapatan total keluarga sebesar Rp. 1.787.729/bulan. Kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan keluarga pada penelitian ini rata-rata sebesar 28,81%.

SUMMARY

PUTRIKARTIKA SARI. The Working Time of Women's in the Purun Mat Home Industry and Income Contribution to Family Income in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was carried out to determine the amount of work time spent by women in the purun mat home industry and the contribution of women's income to the total family income. This research was carried out in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, from January to March 2024. The research method used is a survey method. Meanwhile, the sampling method used in this research is the census method. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation. The data processing methods used in this research is quantitative analysis. The results of this research show that the amount of work time spent by women in the purun mat home industry in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency to make one unit of purun mats is 5.78 hours. The average income of women in the purun mat home industry is Rp. 515.002/month and the average total family income is Rp. 1.787.729/month. The contribution of women's income from the Purun mat home industry to family income in this study was an average of 28.81%.

HALAMAN PENGESAHAN

**CURAHAN WAKTU KERJA WANITA *HOME INDUSTRY* TIKAR PURUN
DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN
PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
Putri Kartika Sari
412020027

Telah dipertahankan pada ujian 27 April 2024

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P.)



(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.)

Palembang, 8 Mei 2024

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuriani, S. Pl., M. Sl.)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Kartika Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Agustus 2002
NIM : 412020027
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terjadi pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 April 2024



(Putri Kartika Sari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Curahan Waktu Kerja Wanita *Home Industry* Tikar Purun Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P dan pembimbing pendamping bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Mei 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

PUTRI KARTIKA SARI, dilahirkan di Kota Palembang, 01 Agustus 2002, merupakan anak dari Ayahanda Ismiyono dan Ibunda Indriyani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2014 di SD Negeri 102 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017 di SMP Negeri 16 Palembang, dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2020 di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret Tahun 2023 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Tania Selatan Kebun Burnai Barat Desa Tanjung Baru dan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang Curahan Waktu Kerja Wanita *Home Industry* Tikar Purun Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Purun.....	14
2.2.2 Konsepsi Kerajinan Tikar Purun.....	15
2.2.3 Konsepsi Industri Rumah Tangga (<i>Home Industry</i>)	16
2.2.4 Konsepsi Tenaga Kerja Wanita	17
2.2.5 Konsepsi Curahan Waktu Kerja Wanita.....	18
2.2.6 Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	19
2.2.7 Konsepsi Biaya Produksi.....	20
2.2.8 Konsepsi Pendapatan Total Keluarga.....	22
2.2.9 Konsepsi Kontribusi Pendapatan.....	23
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu.....	29

3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Tikar Purun Di Desa Menang Raya	36
4.1.2 Identitas Responden	39
4.1.3 Besar Curahan Waktu Kerja Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun	42
4.1.4 Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun ...	44
4.1.5 Kontribusi Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Keluarga	46
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Besar Curahan Waktu Kerja Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun	49
4.2.2 Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun ...	50
4.2.3 Kontribusi Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Keluarga	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Unit Usaha Kecil, Menengah (UKM) menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2022	2
2. Jumlah Unit Usaha pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017-2018	3
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
4. Klasifikasi Tingkat Kontribusi	25
5. Tingkat Pendidikan Responden <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	40
6. Pengalaman Responden pada <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	41
7. Jumlah Anggota Keluarga Responden <i>Home Industry</i> Tikar Purun Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	42
8. Besar Rata-Rata Curahan Waktu Kerja Wanita pada <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024	43
9. Rincian Rata-Rata Biaya Produksi Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	44
10. Rata-Rata Penerimaan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	45
11. Rata-Rata Pendapatan Wanita pada <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	46
12. Rata-Rata Pendapatan Non Industri Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024..	47
13. Rata-Rata Pendapatan Total Keluarga Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024	47

14. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024.....	48
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Curahan Waktu Kerja Wanita Industri Tikar Purun Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI....	57
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Lama Berusaha dan Pekerjaan Lain pada <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	58
3. Rincian Curahan Waktu Kerja Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	59
4. Total Curahan Waktu Kerja Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	61
5. Rincian Nilai Penyusutan Peralatan (Biaya Tetap) pada Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	62
6. Total Nilai Penyusutan Peralatan (Biaya Tetap) pada Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	66
7. Rincian Biaya Variabel pada Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	67
8. Total Biaya Variabel pada Wanita I <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	71
9. Rincian Biaya Produksi pada Wanita <i>Home Industry</i> Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	72
10. Rincian Total Penerimaan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	73
11. Rincian Total Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.....	74
12. Rincian Total Pendapatan Non Industri Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	75
13. Rincian Pendapatan Total Keluarga <i>Home Industry</i> di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	76
14. Kontribusi Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	77

15. Dokumentasi Penelitian Responden di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI	78
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian	83

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian dalam pembangunan nasional. Selain berperan dalam penyedia kebutuhan pangan, sektor pertanian juga menjadi sumber mata pencaharian yang dapat menyumbang devisa negara dalam peningkatan pendapatan negara. Produk pertanian memiliki peran sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, menengah, kecil maupun industri rumah tangga (Putri, 2018).

Dalam upaya pembangunan nasional, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pengembangan agroindustri yang lebih maju dalam upaya memberikan nilai tambah produk pertanian serta dalam meningkatkan perekonomian negara. Agroindustri merupakan aktivitas industri dengan menggunakan hasil pertanian dalam proses produksinya (Udayana, 2011). Agroindustri sebagai sub sektor pertanian yang merubah pertanian tradisional menjadi modern yang dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan pekerjaan (Hidayat dkk, 2018).

Sektor agroindustri menjadi sumber pendapatan sebagian besar penduduk serta dapat mengurangi permasalahan kemiskinan di Indonesia. Pembangunan sektor pertanian khususnya agroindustri diharapkan mampu berperan untuk menciptakan pasar bagi hasil-hasil pertanian melalui berbagai produk olahan. Salah satu bentuk agroindustri yang ada di Indonesia seperti agroindustri kerajinan yang masih berkembang di masing-masing daerah. Keberagaman etnis yang kemudian menjadikan setiap daerah di negeri ini menjadi unik (Suprpto, 2019).

Pengembangan industri kerajinan masih potensial di berbagai daerah dengan ciri usaha yang bertumpu pada skala rumah tangga atau industri kecil dan menengah. Mengingat eratnya keterkaitan antara sektor pertanian dan sektor industri maka paradigma baru dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada agroindustri merupakan strategi industrialisasi yang tepat (Pratiwi dkk, 2017).

Berikut ini merupakan data jumlah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1. Jumlah Unit Usaha Kecil, Menengah (UKM) menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021-2022

No.	Kecamatan	Tahun	
		2021	2022
1	Air Sugihan	334	337
2	Cengal	9	9
3	Jejawi	2.308	2.310
4	Kayuagung	3.525	3.550
5	Lempuing	802	803
6	Lempuing Jaya	964	964
7	Mesuji	722	722
8	Mesuji Makmur	2.167	2.168
9	Mesuji Raya	1.014	1.014
10	Pampangan	1.323	1.323
11	Pangkalan Lampam	1.393	1.394
12	Pedamaran	2.465	2.467
13	Pedamaran Timur	409	409
14	Sirah Pulau Padang	2.155	2.155
15	Sungai Menang	94	94
16	Tanjung Lubuk	595	597
17	Teluk Gelam	605	606
18	Tulung Selapan	135	135
Jumlah		21.019	21.057

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023

Salah satu daerah yang masih banyak terdapat industri kecil menengah salah satunya terdapat di daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2021 sebanyak 21.019 unit dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebanyak 21.057. Dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Pedamaran menjadi tempat nomor dua terbanyak yang terdapat usaha kecil dan menengah pada tahun 2021 sebanyak 2.465 dan tahun 2022 sebanyak 2.467.

Jenis usaha industri rumahan ataupun usaha kecil dan menengah yang berbasis agroindustri salah satunya yaitu industri kerajinan tangan yang terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satu jenis dari kerajinan tangan adalah kerajinan anyaman. Kerajinan anyaman juga banyak sekali ragamnya. Keanekaragaman kerajinan anyaman dapat dikelompokkan dari bahan baku yang digunakan seperti bahan rotan, bambu, daun lontar, daun pandan, serat pohon, eceng gondok dan purun. Hasil dari kerajinan anyaman banyak digunakan sebagai aksesoris contohnya adalah sandal, tas, topi dan dompet. Selain itu, hasil kerajinan anyaman juga banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga sehari-hari seperti tempat tissu, bakul, kipas, tikar, piring, keranjang dan juga kursi. Berikut ini merupakan data jumlah unit usaha pada industri kecil menurut kelompok industri kecil di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 2. Jumlah Unit Usaha pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017-2018

No	Kelompok Industri Kecil	2017	2018
1	Industri Pangan	607	632
2	Industri Sandang dan Kulit	264	264
3	Industri Kerajinan Umum	1.198	1.285
4	Industri Logam dan Jasa	21	21
5	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	70	70
Jumlah		2.160	2.272

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017-2018 terdapat industri kecil yang paling banyak yakni industri kerajinan umum yang mengalami kenaikan jumlahnya dari 1.198 unit menjadi 1.285 unit. Kerajinan anyaman tikar purun termasuk kedalam jenis kerajinan umum yang masih berpotensi ekonomi masyarakat setempat.

Tikar anyaman merupakan produk kerajinan anyaman yang biasanya terbuat dari bahan alami yaitu sejenis rumput rumputan. Tikar merupakan salah satu produk hasil kerajinan anyaman yang banyak dipilih masyarakat untuk dijadikan alas duduk ataupun tidur. Bahan tikar yang alami menjadikan tikar mudah

beradaptasi dengan suhu dan kelembapan tinggi. Hal ini disebabkan karena jalinan pada anyaman tikar yang memungkinkan udara mengalir bebas dan tikar lebih mudah membuang panas sehingga tikar lebih sangat nyaman digunakan.

Salah satu bahan baku alami yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan tikar adalah tanaman purun. Tanaman purun (*Eleocharis ducis*) adalah tanaman rumput-rumputan yang tumbuh di daerah rawa, yang memiliki karakteristik daya tarik dan renggang yang cukup tinggi (Wanapri, 2017). Purun merupakan sejenis tanaman rawa yang berbentuk batang yang berongga dan tidak beranting.

Tanaman purun tumbuh subur pada lahan gambut yang basah, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) yang menjadi lahan potensial bagi komoditas purun. Luas areal tersebut mencakup KHG Sungai Saleh-Sugihan 470 ha dengan total produksi purun sebanyak 84.200 ikat/tahun. KHG Sungai Sugihan-Lumpur 20 ha dengan total produksi purun sebanyak 260.000 ikat/tahun. Dan KHG Sebumbang Batok 4.608 ha dengan total produksi purun 309.600 ikat/tahun yang salah satunya terdapat di kawasan Kecamatan Pedamaran dengan 890 ha dengan total produksi purun sebanyak 20.000 ikat/tahun. (Hasil Riset Lapangan Tim BRG, 2017).

Pemanfaatan agroindustri purun dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tikar, bakul, topi dan tas. Sehingga dapat memberi peluang bisnis bagi masyarakat setempat. Pembuatan kerajinan purun ini banyak melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan kaum wanita yang memiliki kemampuan menganyam purun menjadi produk tikar purun. Dengan harga kisaran Rp 8.000 hingga Rp 10.000, kaum wanita yang mengelola usaha tikar purun ini telah membuktikan bahwa kaum wanita mampu membiayai dirinya sendiri dan bahkan mampu membantu pendapatan keluarga (Resmi, 2015).

Wanita merupakan sumberdaya potensial dalam bidang pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan produktif dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Wanita tidak hanya melakukan kegiatan dalam lingkup lingkungan keluarga tetapi banyak juga bidang kehidupan yang membutuhkan peranan wanita didalamnya. Beberapa motivasi wanita bekerja pada industri rumah tangga adalah karena suami

tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman (Gusmaniar, 2013).

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah 2.316,67 km² yang terletak didaratan rendah dan rawa-rawa yang dialiri oleh sungai dan danau/lebak di sekitarnya. Sehingga penghasilan masyarakat pada umumnya di daerah ini adalah ikan, perkebunan, persawahan, usaha peternakan serta pedagang. Selain itu, potensi ekonomi lainnya yang ada di Kecamatan Pedamaran adalah industri rumahan yaitu usaha kerajinan anyaman tikar purun yang menjadi usaha yang berpotensi bagi masyarakat desa karena bahan baku yang digunakan merupakan pemanfaatan terhadap sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar. Kecamatan Pedamaran menjadi sentra pengrajin tikar purun dan terkenal sebagai Kota Tikar. Sebutan tersebut muncul karena hampir 80 persen penduduk Kecamatan Pedamaran berprofesi sebagai pengrajin tikar purun, tidak hanya tikar, purun juga diolah menjadi dompet, topi dan tas. Salah satu desa di Kecamatan Pedamaran menjadikan industri tikar purun sebagai penunjang ekonomi masyarakat desa yaitu terdapat di Desa Menang Raya. Pemasaran tikar purun dari Desa Menang Raya pun sudah merambah di beberapa kota seperti Jambi, Lampung, dan Pulau Jawa.

Permasalahan ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nando (2019) yang berjudul “Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang menyatakan bahwa kegiatan usaha tikar purun sudah dilakukan sejak lama dan telah turun temurun yang dikerjakan oleh para ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Pedamaran. Ibu-ibu rumah tangga melakukan usaha tikar purun ini karena dengan alasan bahwa penghasilan suami yang tidak menentu, sehingga mereka memutuskan untuk meluangkan waktu mereka untuk ikut bekerja menambah pendapatan keluarga. Peran wanita dalam usaha tikar purun meliputi penjemuran, penumbukan, pewarnaan purun, pembuatan kerangka, penganyaman tikar, penguncian dan pemotongan ujung tikar. Dengan adanya peran wanita tersebut dalam usaha tikar purun maka dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus dkk (2021) yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dari Usaha Anyaman Purun Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kampung Purun Kelurahan Palam Kota Banjarbaru” yang menyatakan bahwa besar kontribusi pendapatan usaha anyaman purun ibu rumah tangga sebesar 63.8%, artinya usaha anyaman purun ibu rumah tangga lebih dominan terhadap total pendapatan keluarga. Perbandingan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada jenis pendapatan pada daerah yang berbeda karena pada penelitian terdahulu ini berlokasi di daerah kampung purun yang pendapatannya utamanya mengandalkan usaha anyaman purun, sedangkan penelitian yang penulis lakukan anyaman purun di Desa Menang Raya menjadi salah satu penyumbang pendapatan keluarga, sedangkan pendapatannya utamanya bersumber dari kebun, perikanan dan perdagangan.

Selain menjadi penunjang ekonomi, kerajinan ini sudah sejak lama ada di Desa Menang Raya sehingga merupakan sebuah warisan budaya dan identitas yang perlu dijaga. Ibu-ibu rumah tangga di desa merasa bahwa penghasilan para suami, dagang atau kebun hasilnya tidak menentu, sehingga sebagian mereka memutuskan untuk mencurahkan waktunya dengan ikut melakukan kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dengan industri rumah tangga salah satunya kerajinan tikar purun. Semakin banyak tenaga kerja wanita mencurahkan waktunya dalam industri kerajinan tikar purun tentu akan berdampak positif dalam menambah pendapatan usaha tersebut. Selain itu, terlibatnya wanita ikut dalam kegiatan ekonomi dengan merupakan bentuk tambahan peran wanita, selain sebagai ibu rumah tangga, juga melakukan peran berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Curahan Waktu Kerja Wanita *Home Industry* Tikar Purun Dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang sudah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar curahan waktu kerja wanita dalam *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan *home industry* tikar purun terhadap pendapatan total keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui curahan waktu kerja wanita dalam *home industry* membuat tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan *home industry* tikar purun terhadap pendapatan total keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, memperdalam dan mempelajari tentang masalah yang ada dan menambah pengetahuan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi pengrajin industri tikar purun, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berusaha.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan bahan informasi untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., & Sobri. (2014). *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Agus, Budiwati, N., & Aid, A. (2021). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dari Usaha Anyaman Purun Terhadap Pendapatan Keluarga Di “Kampung Purun” Kelurahan Palam Kota Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*, 5(1), 12-21.
- Andriani, A., Azhar, & Arida, A. (2017). Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsiyah*, 2(2), 195-206.
- Asikin, S. dan Thamrin, M. (2012). Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1).
- Aswiyati, Indah. (2016). Peran Perempuan dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalamat. *Jurnal Holistik*. Manado.
- Azizi, M. dan Arief Hidayatullah. (2021). Curahan Waktu Tenaga Kerja Pabrik Pengolahan Sheet (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Kebun Danau Salak) Di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. *jurnal Sains STIPER Amuntai*, 11(2), 92-101.
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2022. Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Restorasi Gambut. (2017). Riset Komoditi Lokal Potensial Di Lahan Gambut KHG Sungai Saleh-Sungai Sugihan, Sungai Sugihan-Sungai Lumpur, Dan Sungai Sebungung-Sungai Batok Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Badan Restorasi Gambut Dan Universitas Sriwijaya.
- Batubara, M. (2011). *Metedologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elina, Novita dan Rita Ratina. (2007). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT. Agrinical Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 4(2), 8-14.
- Fajri, A. (2020). Curahan Waktu Kerja Wanita tani Pada Usaha Anyaman Bambu Di Desa Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Gerbono A. (2009). *Kerajinan Mendong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Gilarso, T. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbits Kanisius.
- Handayani, M.T. dan NiWayan Putu Artini. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 5(1), 1-9.
- Hendrayani, A. S. (2010). *Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Industri Karak Rumah Tangga Di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Kasim, S. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Banjarbaru: Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.
- Kumaat, R.M. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Agri Sosioekonomi*, 7(3), 52-57.
- Leslie, L. F., & Hardyastuti, S. (2011). *Analisi Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan Dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunung Kidul*. *Agro Ekonomi*, 18.
- Marhamah, Wilda, K., & Hanafie, U. (2021). Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Anyaman Purun Dan Kontribusi Pendapatannya Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desawalutung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. *Frontier Agribisnis*, 6(3), 76-81.
- Muliawan, J. (2008). *Manajemen Home Industri (Peluang Usaha Ditengah Krisis)*. Banyu Media. Yogyakarta.
- Nando, E. (2019). *Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun Di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Situngkir, Sihol. Lubis Pulina dan Erida. (2007). Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukiyono, K, Cahyadinata, dan Sriyoto. (2008). Status Wanita dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan dan Petani Padi di Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. *Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Jurnal Agro Ekonomi*, 26(2), 191-207.
- Suprpto, W., & Yudha, N. (2019). Purun: Merajut Ekologi Dan Tradisi Di Kota Tikar Dalam Konteks IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(2), 47-54.
- Tambunan, Tulus T.H. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tata, Hesti Lestari., Adi Susmianto. (2016). *Prospek Paludikultur Ekosistem Gambut Indonesia*. Bogor: Forda Press.
- Yoandestina. (2013). *Purun Tikus Bagi Petani Rawa. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru, Kalimantan Selatan*.